

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Penelitian kualitatif mengungkapkan situasi sosial terutama dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data, tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sah yang dipersyaratkan kualitatif, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dan triangulasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, disamping itu, penelitian deskriptif terbatas pada usaha pengungkapan suatu masalah atau dalam keadaan atau pun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.

Jadi, yang dimaksud dengan jenis deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti dengan banyak menggunakan kata-kata yang merupakan pemaparan dari data-data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan pembaharuan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif mutlak diperlukan, Peneliti sendiri terjun kelapangan dan terlibat langsung dalam observasi dan juga wawancara dengan pihak-pihak bersangkutan dengan penelitian.

C. Lokasi Waktu

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di SD 6 Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus . pemilihan lokasi penelitian tersebut karena SD 6 Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus tempatnya setrategis serta memiliki kecocokan masalah yang akan diteliti. Kondisi sekolah yang mayoritas siswa dan siswinya non muslim menjadikan SD 6 Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus ini sebagai salah satu sekolah dasar yang bisa berbeda dan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pun tentunya berbeda dengan sekolah dasar yang lain yang Agama nya mayoritas atau keseluruhan siswa maupun siswinya beragama Islam.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SD 6 Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 22 anak laki-laki sejumlah 15 dan perempuan juga 5 ini ada perbedaan Agama yaitu 4 orang Agama berebeda mereka Beragama Islam, Kristen, Katolik.

D. Data Dan Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Loftland yang dikutip oleh Moeloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan.

Terdapat dua jenis data dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yakni data yang bersifat

kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif. Adapun pengertiannya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data kualitatif yakni, data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan, seperti data tentang keadaan sekolah prosedur dan mekanisme perencanaan, dan lain-lain.
2. Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang dimaksud untuk menjelaskan fenomena dengan kata-kata menarik, kemudian dianalisa yang umumnya menggunakan statistic. Data kualitatif yakni data yang berwujud angka-angka, seperti jumlah siswa, guru, jumlah responden dan lain-lain.

Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

a. Data Primer

1. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD 6 Cendono Dawe Kudus

Fokus penelitian pertama Skripsi ini adalah pada pelaksanaan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kerukunan Beragama Siswa saat kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar jam pelajaran guna membina kerukunan beragama siswa. Oleh karena, itu penulis melakukan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam itu Zunaedatul Munawaroh.

b. Data Sekunder

1. Kepala Sekolah SD 6 Cendono Dawe Kudus

Dalam pelaksanaan pendidikan, seorang kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas keberhasilan proses pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah. Kepala sekolah SD 6 Cendono Dawe Kudus adalah Bapak Kaswanto, S,Pd., SD

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga data yang diperoleh itu benar-benar valid, maka dalam setiap penelitian terlebih dahulu harus menentukan metode apa yang akan dipakai untuk mendapatkan serta mengumpulkannya. Sebab metode merupakan kunci keberhasilan dalam suatu penelitian.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Obsevasi atau Pengamatan

Dalam metode obsevasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari pegamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subyek maupun obyek yang diselidiki, baik dalam situasi khusus yang diadakan.¹

Dalam artian peneliti melakukan pengamatan terlibat secara pasif. Peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Penelitian hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subyek penelitian maupun dengan pihak luar.

Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung dilapangan, terutama tentang:

- a. Letak geografis serta kondisi fisik SDN 6 Cendono Dawe Kudus.
- b. Fasilitas atau sarana prasarana Pendidikan yang ada di SDN 6 Cendono Dawe Kudus.
- c. Upaya Guru Agama Islam Dalam Membina Kerukunan Beragama Siswa.
- d. Kerukunan siswa SDN 6 Cendono Dawe Kudus.

¹ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Metode dan Teknik*, Tarsito, Bandung, 1992, hlm.31.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua individu atau lebih dengan tahap tatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.² Sedangkan Esterberg dalam bukunya Sugiono yang berjudul memahami penelitian kualitatif mendiskripsikan interview sebagai "a meeting of two persons to exchange in communication and joint construction of meaning about a particular topic."³

Dengan pengertian wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dijelaskan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara ini oleh peneliti digunakan untuk melakukan studi pendahuluan sebagai alat untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, teknik ini juga dapat digunakan untuk mengetahui respon yang mendalam. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam. Yakni dengan menggunakan instrument pengumpulan datanya berupa pedoman atau pandangan wawancara yang peneliti catat.

Wawancara ini juga bersifat mendalam, artinya wawancara yang cara pengumpulan data atau informasinya dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, karena wawancara mendalam menjadi alat utama yang dikombinasikan dengan observasi.

Metode wawancara ini penulis gunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kerukunan Beragama Siswa. Adapun sumber informasi adalah guru agama, kepala sekolah di SDN 6 Cendono Dawe Kudus.

² Lexy J Maloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, 2005, hlm. 83

³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2007, hlm. 72

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengeumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Menurut Suharsini Arikunto, metode documenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berwujud arsip dokumen tentang SD 6 Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus seperti sejarah, keadaan geografis, kegiatan intradikstrakuler dan lain-lain.

F. Analisis Data

Berkaitan dengan jenis penelitian yang peneliti gunakan, maka adapun yang akan digunakan dalam mengulas dan menganalisis data hasil penelitian adalah menggunakan analisis deskripsi kualitatif. Analisis deskripsi kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan, menguraikan, dan menginterpretasikan arti data-data yang terkumpul dengan memberi perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diobservasi, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Teknik analisa data akan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Menelaah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang ada.
2. Menyelesaikan data yang diperlukan dan data tindakan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kerukunan Beragama Siswa di SD 6 Cendono Dawe Kudus.
3. Menyajikan data atau memaparkan data dengan deskripsi hasil wawancara dengan pihak yang terkait serta hasil observasi maupun pengolahan dokumen.
4. Menyimpulkan data.

G. Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian seperti yang diharapkan, yakni tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Membina Kerukunan Beragama Siswa di SD 6 Cendono Dawe Kudus. Maka adapun tahap-tahap penelitian yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu kegiatan, apalagi dalam penelitian. Persiapan merupakan unsur yang perlu diperhitungkan dengan baik. berhubungan dengan judul dan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah menyusun rencana penelitian dalam bentuk Skripsi penelitian tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kerukunan Beragama Siswa di SD 6 Cendono Dawe Kudus. Mempersiapkan instrument penelitian.

2. Pelaksanaan

Melihat persiapan yang telah matang, kemudian tahap berikut adalah melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penyelesaian

Kemudian, untuk tahap yang terakhir adalah mulai menyusun laporan hasil penelitian dengan menstabilasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh dengan menggunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu analisis data yang digunakan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Kemudian hasilnya dibahas dengan menggunakan pada bab sebelumnya.